

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan (*classroom action research*) atau Tehnik Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, R. 2008. Hal 11) classroom action research ialah penelitian tindakan kelas untuk membantu pendidik dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam situasi darurat untuk mencapai tujuan yang di sepakati bersama.

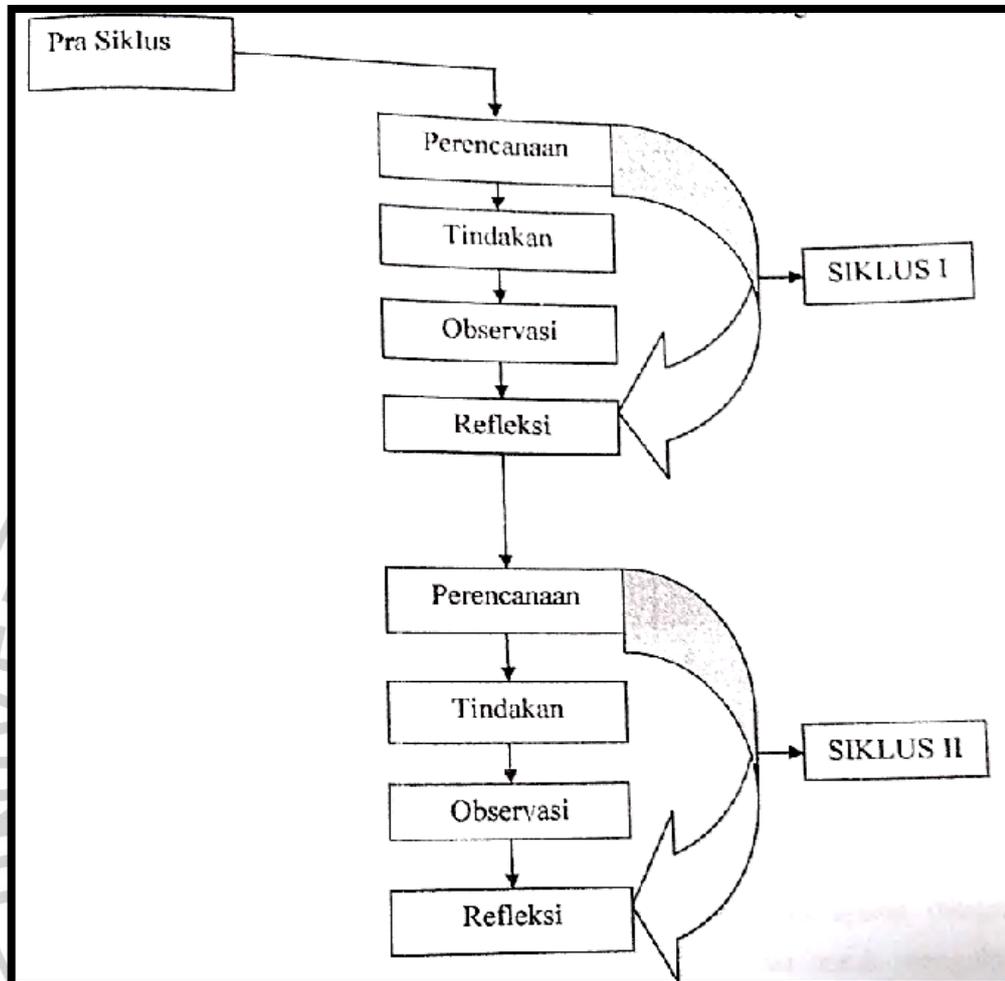
Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart.

Model kemmis dan Mc Taggart penelitian tindakan kelas ialah untaian dan perangkat terdiri atas Perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi komponen tersebut terdapat dalam satu siklus yang saling berkesinambungan. Depdiknas (dalam Taniredja, T. Pujianti I. Dan Nyata. 2013 hal.24).

Penelitian tindakan kelas model desain Kemmis dan Mc Taggart selalu berkesinambungan yang mana dalam satu siklus saling berhubungan dan saling terkait serta memiliki kedudukan peran yang sangat penting dalam setiap tahapnya. Menurut Hermawan dkk, (2007, hlm. 128) desain model kemmis dan Mc Taggart ini untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Berikut ini merupakan gambar alur desain model Kemmis dan Mc Taggart. Terdiri dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Siklus I terdiri dari Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Sedangkan Siklus II terdiri dari Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi.

Gambar 3.1



Penelitian Tindakan Kelas Desain Kemmis dan Mc Taggart

Berdasarkan gambar diatas desain penelitian yang dipergunakan berbentuk Siklus dan mengacu pada model Kemmis dan Mc taggart. Siklus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua siklus. Dimulai pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II. Pada setiap siklusnya diharapkan adanya perubahan, perubahan itu adalah perubahan yang ingin dicapai peneliti terhadap siswa.

a. Pra Siklus

Pra siklus adalah kegiatan awal, dalam kegiatan awal untuk memperoleh data awal penelitian. Kegiatan yang dilakukan

b. Perencanaan

Perencanaan merupakan rencana apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan sikap dan perilaku siswa.

c. Tindakan

Tindakan ialah yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk meningkatkan, memperbaiki serta perubahan yang ingin dicapai.

d. Observasi

Observasi ialah mengamati kegiatan atau aktivitas serta hasil dari tindakan yang dilakukan terhadap siswa.

e. Refleksi

Peneliti Melakukan evaluasi. Mengkaji dan mempertimbangkan atas hasil tindakan dari berbagai kriteria.

B. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini Menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) disebut juga *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDNegeri Kependilan kelas IV. Penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki praktek-praktek pembelajaran menjadi lebih baik lagi serta mengatasi persoalan pembelajaran yang terjadi dikelas. Penelitian kelas memiliki karakteristik masalah yang harus dipecahkan yaitu persoalan praktek sehari-hari.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2013, hlm 305) bahwa dalam pendekatan kualitatif, yang menjadi subjek penelitian adalah peneliti sendiri. Penelitian

ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian tindakan kelas (PTK).

D. Rencana Penelitian

Adapun Rencana yang akan dilaksanakan saat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan

a. Kegiatan Pra Siklus

Tahap prasiklus awal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis percakapan sebelum tindakan penelitian dilakukan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta ijin kepala sekolah serta menjelaskan tujuan dari penelitian ini. Pada Pra Siklus peneliti belum mempunyai rencana tindakan, karena kegiatan pra siklus merupakan kegiatan awal dalam rangka memperoleh data awal penelitian. Kegiatan Selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk membuktikan tentang kesulitan yang dialami siswa dalam menulis percakapan adapun kegiatan observasi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap kegiatan belajar mengajar, pengamatan di fokus kan terhadap siswa kelas IV. Dalam kegiatan ini peneliti sebagai pengamat, peneliti mengamati guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Dan melakukan tes untuk mengetahui kesulitan siswa. Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas IV yang bernama ibu Ida mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia materi percakapan yang telah dipelajari.

2. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan Guru Kelas menganalisi serta menyimpulkan saat proses pembelajaran kekurangan siswa dalam

mengikuti pembelajarannya. Apa perlu diadakannya tindakan atau tidak

2. Kegiatan Siklus I

a. Perencanaan

Pada Tahap Perencanaan hal awal yang dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan Tema Kayanya Negeriku, Subtema Projeckku, mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran 2, indikator siswa menulis percakapan berdasarkan komik Islami, Tujuan Pembelajaran: Dengan menggunakan Media Komik Islami, Siswa dapat menulis percakapan dengan baik dan benar. Selanjutnya menentukan komik islami yang cocok serta bernilai baik untuk digunakan sebagai Media pembelajaran. Menyusun lembar observasi untuk siswa dan guru, menyiapkan lembar catatan lapangan, serta menyiapkan lembar tes berupa komik Islami, yang mana pada balon percakapan yang ada di komik islami agar siswa dapat menulis percakapan berdasarkan gambar. Kemudian memperbanyak lembar tes untuk memperoleh hasil ketercapaian siswa dalam menulis percakapan pada siklus I. kemudian menyiapkan lembar penilaian, dan menyiapkan alat dokumentasi.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada kelas IV pada SD Negeri Kependilan kecamatan jombang kota cilegon. SD Negeri Kependilan kelas IV Menggunakan Kurikulum 2013 yang mana mata pelajaran yang di ajarkan saat tindakan adalah Bahasa Indonesia.Tema Kayanya Negeriku, Subtema 4 Karyaku presasiku (projeck based learning), mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran 2 membuat bacaan

berdasarkan komik, indikator siswa menulis percakapan berdasarkan komik Islami, Tujuan Pembelajaran: Dengan menggunakan Media Komik Islami, Siswa dapat menulis percakapan dengan baik dan benar. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan melalui pembelajaran. Berikut langkah – langkah pembelajaran pada siklus I :

1) Kegiatan awal

Sebelum belajar, Guru (peneliti) mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas IV, dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran siswa. Guru menginformasikan tentang tema yang akan di pelajari hari ini yaitu tema Kayanya Negeriku. Guru memberi motivasi siswa dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjuti dengan menyanyikan lagu siap belajar. Guru melakukan Tanya jawab pembelajaran yang sudah di pelajari dan lanjut menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari hari ini.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru memperlihatkan dua amplop coklat, amplop ini bernama amplop magic kreasi. Guru meminta siswa menebak isi kedua amplop magic kreasi tersebut secara bergantian. Guru membuka salah satu amplop tersebut yang berisi sebuah komik islami. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai komik islami tersebut. Guru membuka amplop magic yang terakhir. Guru meminta siswa untuk menebak apa isi amplop magic kreasi yang terakhir tersebut.

Kemudian guru membuka amplop terakhir yang berisi salah satu cerita komik islami yang diperbesar dan di tempel dalam sebuah karton agar semua siswa terlihat media komik tersebut, selain itu agar pandangan siswa tertuju dengan media komik yang di perbesar tersebut. Kemudian guru memperlihatkan media komik islami yang terdapat pada karton kepada siswa. Kemudian Guru melakukan Tanya

jawab kepada siswa tentang menulis percakapan, apa saja aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis percakapan. Siswa menjawab percakapan harus ada dua orang atau lebih tokoh dan harus ada titik dua, kemudian Guru menjelaskan aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam menulis sebuah percakapan yang benar.

Guru menjelaskan aspek yang harus diperhatikan dalam menulis sebuah percakapan diantaranya kepaduan isi percakapan, kepaduan isi percakapan yaitu tulisan percakapan dengan gambar pada komik islami harus sesuai dan terpadu, selain itu menulis percakapan juga harus berkesiambungan antara gambar komik Islami yang satu dengan gambar komik islami yang selanjutnya, Kemudian, guru menjelaskan penggunaan tata bahasa serta penggunaan yang benar, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar dalam menulis percakapan, apabila percakapan tersebut merupakan kalimat Tanya harus disertakan dengan tanda baca yaitu tanda Tanya (?). Guru memberikan penjelasan tersebut agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menulis percakapan. Serta mampu menulis percakapan dengan baik dan benar serta sesuai dengan apa yang telah dijelaskan. Setelah memberi penjelasan guru meminta siswa untuk menuliskan percakapan dengan menggunakan komik islami yang telah diperbesar dalam sebuah karton dan kemudian karton itu ditempel dalam papan tulis. Setelah karton tersebut ditempel di papan tulis, guru meminta perwakilan siswa untuk menuliskan percakapan dengan menggunakan media komik yang ada di karton tersebut. Siswa yang sudah berani maju kedepan diberikan apresiasi dengan meminta siswa lainnya memberi tepuk tangan dan guru memberikan hadiah berupa Reward kepada siswa yang telah berani maju kedepan untuk menulis percakapan dengan media komik tersebut.

Kemudian Guru melakukan Tanya jawab mengenai materi percakapan yang belum dipahami siswa. lalu guru membagikan soal

selembaran komik Islami kepada siswa yaitu soal tes siklus I untuk melihat hasil pemahaman siswa apa yang telah didengar dan dipelajari, Guru meminta siswa membaca sebentar soal yang diberikan. Sebelum siswa mengerjakan, guru terlebih dahulu menjelaskan gambar komik islami sebagai acuan dalam menulis percakapan..Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut, Guru Mengawasi saat siswa mengerjakan LKS, dan bagi siswa yang sudah selesai mengerjakan soal, siswa mengumpulkan soal di meja guru.

3) Kegiatan Penutup

Guru melakukan evaluasi dengan Tanya jawab tentang hal hal yang belum di pahami oleh siswa, Guru memberikan penguatan materi agar pertemuan selanjutnya mengalami peningkatan dalam memahami materi menulis percakapan. Selanjutnya siswa diberikan penugasan agar siswa mempelajari kembali materi yang telah siswa terima. Dilanjutkan dengan berdoa untuk menutup proses pembelajaran.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung, diadakan juga pengamatan pada langkah - langkah proses pembelajaran. Hal ini diperoleh data yang didapat pada saat kegiatan berlangsung berupa data dari lembar Observasi, catatan lapangan dan data dari hasil tes kemampuan siswa untuk memperoleh hasil data siswa yang sudah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami penggunaan komik islami untuk menulis percakapan.dari hasil observasi yang sudah dilakukan dari siklus I,

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan setelah proses pembelajaran yang telah berlangsung atau dengan katalain melakukan evaluasi untuk menentukan kesulitan apa yang dialami siswa. Serta merumuskan masalah untuk siklus berikutnya.

3. Kegiatan Siklus II

a. Perencanaan

Pada Perencanaan sisklus II ini untuk melaksanakan perbaikan, maka dibutuhkan beberapa konsep perencanaan mengenai langkah langkah yaitu sebagai berikut : Pertama, Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kembali walaupun kurikulum yang digunakan kurikulum 2013 akan tetapi mata pelajaran yang menjadi fokus adalah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan indikator siswa dapat menulis percakapan dengan baik dan benar, dari rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu materi penggunaan komik untuk meningkatkan keterampilan menulis percakapan yang tidak jauh beda dengan siklus I. Hanya Lebih diperbaharui penggunaan komiknya yang lebih menarik. Kedua, Menyiapkan media berupa komik Islami dengan gambar yang lebih menarik, Ketiga, Menyiapkan lembar tugas evaluasi yang berbeda dari Siklus I. Terakhir, menyiapkan lembar wawancara guru, lembar observasi dan lembar catatan lapangan.

b. Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II tempat dan waktu perbaikan disiklus II ini tetap dilaksanakan dikelas SD Negeri Kependilan kecamatan jombang. Tema yang diajarkan adalah kayanya negriku.

Adapun proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

Pada proses pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. kegiatan awal yang dilakukan pada penelitian ini sama seperti pada kegiatan yang dilkukn siklus I yaitu sebelum memulai pembelajaran Guru mengajak siswa untuk berdoa dan meminta ketua kelas atau KM untuk maju kedepan menyiapkan agar siswa berdoa bersama agar hasil yang di dapat bermanfaat. Guru mengabsenkehadiran siswa. Guru menanyakan kabar siswa hari ini. Guru dan siswa Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu siap belajar. Guru melakukan apersepsi sebelum masuk pada materi pembelajaran dengan mengulang kembali materi yang telah di pelajari pada siklus I, serta guru menginformasikan tujuan pembelajaran hari ini.

Sebelum guru menjelaskan materi mendalam agar siswa lebih paham materi yang sudah dipelajari pada siklus I. Guru ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dengan mengadakan kuis tentang materi menulis percakapan.

2) Kegiatan Inti

Guru memberikan penjelasan materi lebih mendalam agar siswa lebih paham dari siklus I, siswa yang masih kurang dalam pemahaman dapat lebih menguasai materi. Guru membuat cara penyampaian materi agar anak mudah memahami materi dengan menggunakan kalimat penjelas yang mudah dipahami siswa.yaitu berupa pohon aspek – aspek percakapan.

Setelah siswa paham guru mengkondisikan fisik dan mental siswa agar siswa lebih siap menyimak penggunaan mediakomik

islami untuk meningkatkan keterampilan menulis percakapan. Guru menyiapkan media karton, kemudian Guru meminta siswa menyusun komik islami yang berkisnambungan sesuai dengan cerita yang benar. Setelah itu Guru memperagakan cerita komik islami dengan menggunakan wayang-wayangan, pada saat itu Siswa pun sangat antusias menyimak cerita, siswa terlihat sangat fokus saat guru memperagakan cerita tersebut. Suasana kelas pun terasa hening. kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan percakapan di papan tulis, percakapan yang sudah dibacakan, sesuai dengan aspek-aspek dalam menulis percakapan yang benar. Siswa mengerjakan soal. Siswa yang telah selesai mengerjakan soal, mengumpulkan soal yang telah di kerjakan di meja guru.

3) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan materi yang sudah diajarkan. Guru melakukan refleksi pembelajaran dan menutup dengan berdoa agar hasil dan ilmu yang didapat bermanfaat bagi siswa maupun guru.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi Siklus II ini dilakukan untuk memperoleh hasil data – data pada siklus II meliputi Observasi guru, observasi kegiatan siswa dan Hasil tes siswa yang sudah dilaksanakan dan sudah sejauhmana siswa memahami penggunaan media komik Islami untuk meningkatkan keterampilan menulis percakapan.

d. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II ini sudah berjalan dengan sangat baik dengan hasil yang sudah mencapai maksimal dengan

memenuhi target KKM yang telah di tentukan. Sehingga pada siklus ini sudah tidak ada lagi yang perlu diperbaiki karena sudah mencapai hasil yang diinginkan oleh peneliti. Jika pelaksanaan pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik dari dari rencana yang sudah dibuat dengan mendapat hasil yang terbaik sehingga siswa lebih paham akan penggunaan komik islami untuk menulis percakapan siklus II ini.

Pada tahap akhir peneliti melakukan refleksi terhadap Guru untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yng sudah dilaksanakan. Menentukan tindakan berhasil atau tidaknya.

E. Tehnik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid dan benar maka diperlukan suatu metode, instrumen atau alat pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah jenis wawancara bebas yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran menulis dan pembelajaran menulis percakapan. Responden dalaam wawancara ini adalah Wali kelas, kelas IV SDN kependilan yang bernama ibu ida dan wawancara terhadap siswa kelas IV.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media komik serta untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian langsung.

Menurut Tatang (dalam wardani 2006 hlm. 25) observasi adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan selama tindakan atau proses pembelajaran itu berlangsung dengan alat atau tanpa alat bantu.

Sedangkan Pengertian Observasi Menurut Sanjaya, W. (2015 hlm. 79) observasi merupakan Pengumpulan data-data selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh pendididik sesuai tindakan yang telah direncanakan dan yang ingin dicapai.

Adapun lembar pedoman observasi yang akan dilaksanakan saat penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan berbagai data penelitian yang ada kaitannya dengan classroom action research atau PTK. Dokumentasi ialah mencari berbagai data-data mengenai berbagai hal, diantaranya: transkrip, catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Arikunto, S. (2007, hlm. 236).

4. Tes

Tes adalah latihan soal atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok. Arikunto, S. (2010, hlm, 163). bentuk tes yang digunakan adalah anak membuat sebuah teks percakapan dengan tema bebas. Penilaian untuk tes ini adalah kepaduan isi teks percakapan, struktur Bahasa, penggunaan Ejaan, dan keterampilan menulis, berikut adalah penilaian tes yang akan dilakukan.

F. Subjek dan Lokasi

a. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa SD Negeri Kependilan kelas IV yang berjumlah 36 siswa.

b. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah lokasi berlangsungnya proses penelitian ini yaitu: SDN Kependilan yang berada di kota Cilegon provinsi Banten. Alasan memilih tempat SDN kependilan adalah adanya kedekatandengan guru disekolah tersebut. Kepala

Sekolah, guru dan muridnya mau diajak ikut serta dalam melakukan penelitian ini. Selain itu, lokasi sekolah dengmasih satu kota dengan tempat tinggal peneliti. Tidak hanya itu di SDN kependilan juga, latar belakang siswa cukup heterogen.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Dimiyati. J. (2014 hlm 104) mengatakan agar peneliti dapat menyusun instrument penelitian dengan baik, maka ia harus memberi kisi-kisi.

Menurut Arikunto. S. (dalam Dimiyati J. 2014 hlm. 105) Menjelaskan bahwa penyusunan instrument menunjukkan adanya kaitan antara variable yang di teliti dengan subjek atau sumber data, metode yang digunakan dan instrument yang harus disusun.

Berdasarkan penjelasan peneliti menyiapkan beberapa instrument yang akan di siapkan di bawa saat melakukan penelitian. Sebelum peneliti menyiapkan instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti mempersiapkan kisi- kisi instrument yang akan di pakai saat penelitian. Adapun kisi – kisi tersebut meliputi kualitas belajar siswa, kesulitan guru mengajar dan hasil pembelajaran. Peneliti mempersiapkan kisi –kisi instrument berupa table. Selanjutnya peneliti akan memaparkan tabel kisi-kisi instrument saat dilapangan.

Tabel 3. 1

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Masalah yang dihadapi	Subjek / Sumber data	Tehnik Pengumpulan data	Instrumen
1.	Kualitas belajar siswa	- Siswa Kelas IV SD Negeri Kependilan sebagai pelaku kegiatan	- Observasi	- Pedoman Observasi - Catatan

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Fitria Sriningsih, 2017

PENGUNAAN MEDIA KOMIK ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERCAKAPAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		- Guru Sebagai Penilai		Lapangan
2.	Kesulitan guru mengajar	- Wali Kelas IV SD Negeri Kependilan sebagai pelaku kegiatan - Siswa yang mengalami	- Observasi - Wawancara	- Pedoman Observasi - Pedoman wawancara
3.	Hasil Pembelajaran	- Buku - Catatan Siswa - Daftar nilai	- Dokumentasi - Tes - Catatan Lapangan	- catatan Lapangan -Pedoman Interview -Soal Tes

Tabel di atas merupakan kisi – kisi instrumen yang di gunakan peneliti saat akan melakukan penelitian. Peneliti pun setelah membuat kisi – kisi instrumen penelitian. Peneliti juga akan memaparkan isi yang ada di dalam kisi – kisi instrument. Adapun Instrumen yang akan peneliti gunakan saat penelitian meliputi: instrumen pedoman wawancara guru, dan lembar catataan lapangan observasi sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara

Berikut adalah pedoman wawancara yang akan peneliti bawa saat penelitian di SD Negeri Kependilan kelas IV Kota Cilegon.

a. Pedoman Wawancara Guru Pra Siklus

- 1) Berapa Siswa Kelas IV di SD Negeri Kependilan?
- 2) Negeri Bagaimana Cara Ibu dalam mengajarkan Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV?
- 3) Apakah ibu menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
- 4) Media Apa saja yang ibu gunakan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia?
- 5) Apakah ibu pernah mengajar dengan menggunakan media komik?

- 6) Apakah ada siswa yang merasa kebingungan ketika ibu menjelaskan tentang materi percakapan?
- 7) Apa kendala yang ibu rasakan saat mengajar materi tentang percakapan
- 8) Apakah hasil siswa dari pembelajaran percakapan saat ini mencapai nilai KKM?

b. Pedoman Wawancara Guru Setelah melakukan Siklus I dan Siklus II

- 1) Apa kendala yang dilihat ketika pengajar menggunakan media komik Islami pada pembelajaran percakapan?
- 2) Apakah kelebihan yang ibu lihat ketika pengajar menggunakan media komik Islami saat pembelajaran percakapan?
- 3) Apakah hasil siswa dari pembelajaran percakapan dengan menggunakan komik Islami mengalami peningkatan?
- 4) Apakah ada perbedaan saat ibu mengajarkan Bahasa Indonesia dengan menggunakan media dan tidak menggunakan media?

2. Lembar Pedoman Observasi

a. Lembar Observasi Guru dan Siswa

Berikut adalah pedoman observasi guru dan siswa yang akan peneliti bawa saat penelitian di SD Negeri Kependilan kelas IV kota cilegon, pedoman obsevasi ini meliputi beberapa aspek diantaranya dibawah ini.

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Guru Dalam Langkah - Langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Komik Dalam Menulis Percakapan

No.	Kegiatan	Aspek	Skor		
			3	2	1
1.	Kegiatan Awal	Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agamanya masing-masing			

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Fitria Sriningsih, 2017

PENGUNAAN MEDIA KOMIK ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERCAKAPAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.		Guru mengecek kehadiran siswa			
3.		Guru Menginformasi tentang tema yang akan dipelajari hari ini			
4.		Guru memberi motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran			
5.		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
6.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan materi tentang menulis percakapan			
7.		Guru menjelaskan aspek yang perlu di perhatikan dalam menulis percakapan (Kepaduan isi, Tata bahasa, ejaan dan tanda baca)			
8.		Guru menjelaskan contoh menulis percakapan dengan menggunakan Media Komik islami			
9.		Guru meminta perwakilan siswa untuk meneruskan menulis percakapan berdasarkan Media Komik Islami			
10.		Guru melakukan Tanya jawab berdasarkan percakapan yang telah siswa tulis tersebut.			
11.		Guru membagikan lembar tes kepada siswa			
12.		Guru memberitahu yang telah selesai mengerjakan soal di kumpulkan			
13.		Guru beesama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini			
14.		Guru dan siswa melakukan evaluasi			
15.		Kegiatan Penutup	Guru menugaakan agar siswa mempelajari lagi materi tentang menulis percakapan.		
16.	Guru dan siswa menutup pembelajaran hari ini				
Jumlah					
Total Keseluruhan					
Nilai rata –rata					

Keterangan :

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Fitria Sriningsih, 2017

PENGUNAAN MEDIA KOMIK ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERCAKAPAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor 1 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total keseluruhan}}{\text{Keseluruhan Indikator}} \times 100$$

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Kegiatan Siswa Dalam Langkah - Langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Komik Dalam Menulis Percakapan

No.	Kegiatan	Aspek	Skor		
			3	2	1
1.	Kegiatan Awal	Siswa berdoa menurut agamanya masing-masing			
2.		Siswa menjawab ketika diabsen namanya			
3.		Siswa menyimak informasi tentang tema yang akan dipelajari hari ini			
4.		siswa termotivasi sebelum memulai pembelajaran			
5.		Siswa menyimak tujuan pembelajaran hari ini			
6.	Kegiatan Inti	Siswa memperhatikan penjelasan materi tentang menulis percakapan			
7.		Siswa memperhatikan penjelasan aspek yang perlu di perhatikan dalam menulis percakapan (Kepaduan isi, Tata bahasa, ejaan dan tanda baca)			
8.		Siswa memperhatikan penjelasan contoh menulis percakapan dengan menggunakan Media Komik islami			
9.		siswa maju kedepan untuk meneruskan menulis percakapan berdasarkan Media Komik Islami			
10.		Siswa lain menjawab berdasarkan percakapan yang telah siswa tulis tersebut.			
11.		Siswa menerima lembar tes			
12.		Siswa mengumpulkan lembar tes			

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Fitria Sriningsih, 2017

PENGUNAAN MEDIA KOMIK ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERCAKAPAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Cilegon, 2017

Mengetahui,
Wali Kelas

Observer

NIP

NIM

4. Lembar Soal Tes Siswa Siklus I dan Siklus II

LEMBAR SOAL TES SISWA SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Berikut ini Komik Islami yang bercerita tentang Tidak bermalas - malasan, yang tokohnya terdiri dari Ayah, Alifa dan Mamah.

Buatlah percakapan sesuai dengan gambar komik Islami berikut!



Jawaban

Ayah : “Alifa, kenapa malah nonton Tv. Besok Sudah Masuk sekolahkan?”

Alifa : “Iya, Pa. Liburnya Selesai deh”.

Ayah : ”Lalu, Alifa tidak siap-siap untuk sekolah besok?”

Alifa : “Siap-Siap?”

Alifa : “Astagfirullah! Alifa Lupa belum mengerjakan Pr”

Ayah : “Alifa Kenapa mah?”

Mama : “ Mungkin dia buru buru ingin mengerjakan Pr”

LEMBAR SOAL TES SISWA SIKLUS II

Nama :

Kelas :

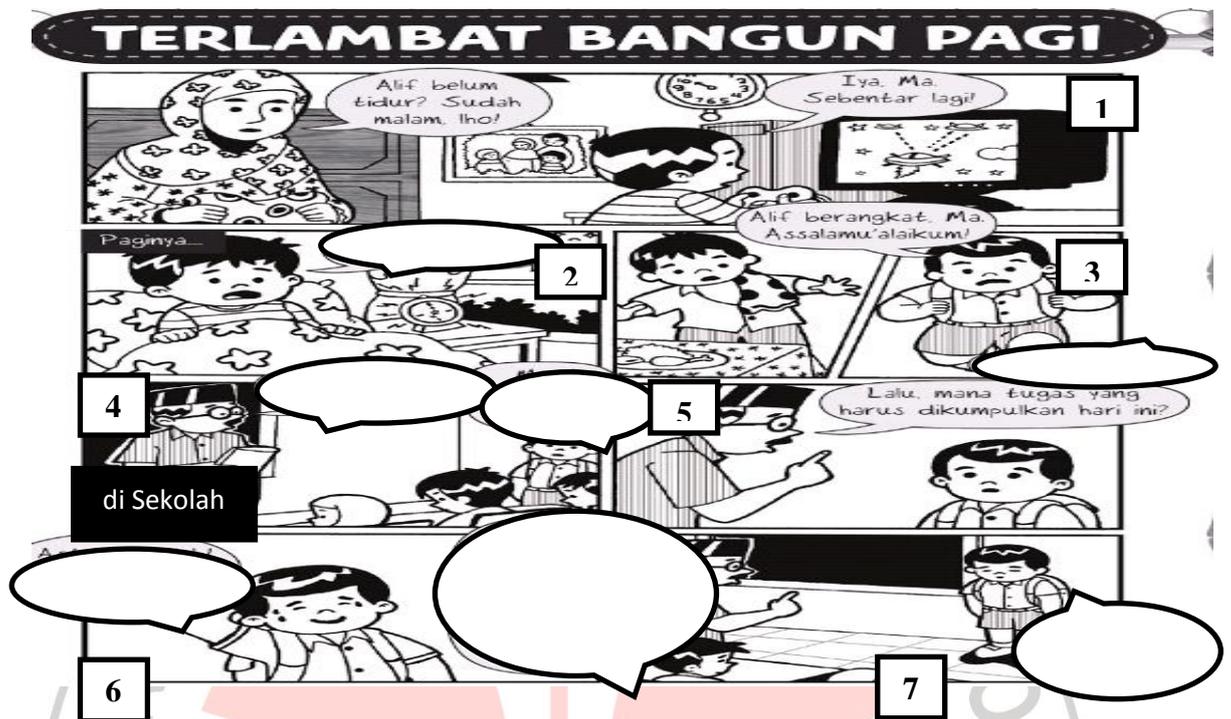
Perhatikan Komik Islami dibawah ini, Tokoh dalam Komik dibawah ini adalah Mamah, Alif, dan Bapak Guru.

Buatlah percakapan sesuai dengan gambar komik Islami dibawah ini

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Fitria Sriningsih, 2017

PENGUNAAN MEDIA KOMIK ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERCAKAPAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



JAWABAN

- Mama** : “Alif belum tidur? Sudah malam lho!”
Alif : “Iya Ma, Sebentar”
Alif : “Astagfirullah... Aku kesiangan!”
Alif : “Alif berangkat ma. Assalamu’alaikum”
Mama : “Wa’alaikumsalam”
Pak Guru : “Kenapa kamu terlambat alif?”
Alif : ”Maaf Pak. Alif kesiangan”
Pak Guru : “Lalu mana tugas yang harus di kumpulkan hari ini?”
Alif : “Astagfirullah. Alif lupa bawa Pak”
Pak Guru : ”karena Alif datang terlambat dan tidak bawa tugas. Alif harus berdiri di depan kelas selama satu jam”
Alif : “Iya Pak Maaf”

5. Lembar Penilaian Tes

Berikut ini adalah penilaian tes penggunaan media komik islami untuk meningkatkan keterampilan menulis percakapan (ptk sdnegeri kependilan kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia).Merujuk pada Penelitian Mita Kemala 2015 yang berjudul Pemanfaatan Media Komik untuk meningkatkan Keterampilan Menulisan Percakapan pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Jatigintung. Aspek Penilitian Penelitian Mita Kemala

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Fitria Sriningsih, 2017

PENGUNAAN MEDIA KOMIK ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERCAKAPAN
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Meliputi: Kepaduan Isi Percakapan, Tata Bahasa (Struktur Bahasa), Penggunaan. sedangkan Ejaan dan Tanda Baca, dan Keterampilan penulisan Merujuk pada penelitian Nana Supriyatna (2014) yang berjudul Pemanfaatan Komik sebagai Media Pembelajaran Berdialog Bagi siswa Kelas V.

Tabel 3.4
Lembar Penilaian Siswa Menggunakan Media Komik Islami Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Percakapan

No	Aspek Penilaian	Skor				Total Skor
		4	3	2	1	
1.	<p>Kepaduan Isi Percakapan</p> <p>a. Isi tulisan percakapan terpadu serta dikembangkan berdasarkan gambar komik islami (4)</p> <p>b. Isi tulisan percakapan terpadu agak mengembangkan berdasar kan gambar komik islami(3)</p> <p>c. Isi tulisan percakapan kurang terpadu tapi tulisan tidak dikembangkan (2)</p> <p>d. Isi tulisan percakapan tidak terpadu dan tulisang tidak dikembangkan (1)</p>					
2.	<p>Tata Bahasa (Struktur Bahasa)</p> <p>a. Tata bahasa benar dan tepat Hanya terdapat 1-3 kesalahan Tata bacaan (4)</p> <p>b. Tata bahasa benar dan Terdapat 4-7 kesalahan Tata bacaan (3)</p>					

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Fitria Sriningsih, 2017

PENGUNAAN MEDIA KOMIK ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERCAKAPAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Terdapat 8-10 kesalahan Tata bacaan (2)				
	d. Terdapat kesalahan lebih dari 10 Tata bacaan (1)				
3.	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca				
	a. terdapat 1-3 kesalahan ejaan dan tanda baca (4)				
	b. Terdapat 4-7 kesalahan ejaan dan tanda baca (3)				
	c. Terdapat 8-10 kesalahan ejaan dan tanda baca (2)				
	d. Terdapat kesalahan lebih dari 10 terhdap ejaan dan tanda baca (1)				

Sumber : Mita Kemala (2015)

H. Tenik Analisis Data

Pakar dalam penelitian kualitatif sebagai penuntun Alat atau Teknik analisis data untuk membantu dan menganalisis dalam penelitian ini yaitu Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sutopo A.H.dan Arief A. 2010, hlm. 10) Analisis data kualitatif mempunyai tiga komponen kegiatan, yang mana ketiga komponen kegiatan ini terjadi bersamaan, ketiga komponen tersebut ialah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Data yang muncul bukanlah angka-angka melainkan deskripsi berupa kata-kata yang disusun ke dalam teks yang dideskripsikan. Data-data

tersebut ialah Wawancara, observasi, dokumentasi. Berikut ketiga komponen kegiatan menurut Miles dan Huberman:

a. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data ialah merangkum serta memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan berbagai hal yang penting, mencari tema dan polanya. Memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Adapun alat elektronik yang digunakan komputer dengan memberikan kode tertentu. Sugiyono (2010, hlm. 247).

b. Penyajian data (data Display)

Apabila sudah direduksikan, maka tahap atau langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk grafik, tabel, pie chart dan sejenisnya. Penyajian data dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya. Sugiono (2010, hal 249).

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing)

Kegiatan yang terakhir ialah Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing). Kesimpulan dalam Penelitian Kualitatif mungkin akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan bisa dari awal tetapi mungkin saja tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dan akan berkembang setelah dilapangan. Sugiyono (2010, hlm 252 - 253).

I. Verifikasi Data

Validitas untuk mengetahui keabsahan suatu data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Adapun reabilitas pada penelitian ini adalah:

a. Triangulasi

Triangulasi (Triangulation is qualitative cross-Validation) yaitu Mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sugiyono (2010, hlm 273). Peneliti menggunakan berbagai pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber yang sama peneliti memakai wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

b. Audit trial

Audit Trial yaitu Data yang sudah didapat di cek ulang kembali atau mengecek keabsahan data dengan cara diskusi kepada peserta diskusi atau kepada teman sejawat yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam melakukan tindakan kelas.

c. Member check

Member check yaitu Peneliti melakukan diskusi bersama guru atau wali kelas atau mitra sekolah yang dijadikan penelitian untuk mengecek penelitian apakah ada yang masih kurang, dan apakah ada kesalahan dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 276) Membercheck merupakan proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data.

d. Ekspert Opinion.

Expert Opinion ialah pengecekan data pada tahap terakhir terhadap kesahihan data temuan yang dilakukan dengan meminta nasihat kepada pakar. Wiriaatmadja R. (2005, hlm. 171). Pada Penelitian ini menkonsultasi temuan - temuan yang diperoleh untuk mendapat saran, arahan serta masukan atau bimbingan sehingga data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran atau validitasnya. Peneliti mengkonsultasikan hasil temuan kepada dosen pembimbing.